BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dan di kaji dalam perspektif *mafsadah* maka dapat kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Dampak kemacetan angkutan tambang batubara terhadap dampak sosial dan ekonomi di Kota Jambi yang dikaji dalam perspektif *mafsadah* sangat berdampak bagi masyarakat Kota Jambi yang sangat berdampak negatif Dampak negatif yang ditimbulkan dari kemacetan angkutan tambang batubara terhadap sosial dan ekonomi di Kota Jambi, adalah sebagai berikut:
 - a) Menaikan harga bahan pokok, membuat inflasi di Kota Jambi meningkat, membuat mobilitas dan pedistribusian terganggu.
 - b) Menurunnya pendapatan UMKM
 - c) Menambah biaya perjalanan dan menghambat waktu perjalanan.
 - d) Meningkatnya kecelakaan lalu lintas
 - e) Maraknya penyakit masyakat, pungli (pemungutan liar), premanisme dan kejahatan lainya.
 - f) Menurunnya kesehatan udara dan meningkatnya polusi udara di Kota jambi

Dampak kemacetan angkutan tambang batubara terhadap dampak sosial dan ekonomi di Kota Jambi sangat besar yang dirasakan dampaknya.

2. Tinjauan perspektif *mafsadah* terhadap bisnis angkutan tambang batubara di Kota Jambi saat ini sangat menimbulkan dampak buruk yang lebih besar dibandingkan dampak kebaikanya, maka dari itu perspektif *mafsadah* terhadap bisnis angkutan tambang batubara di Kota Jambi. Bisnis angkutan tambang batubara di Kota Jambi tidak memenuhi terjaganya aspek agama (*hifdzul din*), terjaganya aspek jiwa (*hifdzul nafs*), terjaganya aspek akal (*hifdzul 'aql*), terjaganya aspek keturunan (*hifdzul*

nafs), dan terjaganya aspek harta (*hifdzul maal*) Maka tidak ke golongan *masalah* dan sedikit kemaslahatannya, lebih banyak mudharatnya. Maka dari itu bisnis angkutan tambang batubara di Kota Jambi termasuk ke golongan *mafsadah*. Karena banyaknya mudharatnya dibandingkan kemaslahatannya. *Mafsadah* yang dihasilkan ini harus segera diatasi karena ini menyakut hajat hidup banyak orang, mudharat yang dihasilkan begitu banyak maka semestinya harus di cari solusi yang lebih relevan, agar polemik ini terurai dan tidak menjadi *mafsadah*.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kota Jambi dan pemerintah Jambi, melakukan perbaikan dan kajian peraturan yang ada serta menegakkannya, melakukan pengawasan yang lebih terhadap kemacetan angkutan tambang batubara, melakukan pencegahan dalam bentuk apapun untuk mengurangi dampak yang diakibatkan kemacetan angkutan tambang batubara di Kota Jambi, serta mendorong percepatan pembangunan jalan khusus angkutan tambang batubara atau melakukan pengoptimalan serta mengkaji lebih lanjut mengenai angkutan tambang batubara via jalur air/sungai agar tidak terjadi dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan. Karena provinsi jambi memiliki sungai terpanjang di Pulau Sumatera yaitu sungai Batanghari, yang tentunya dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan kemacetan angkutan tambang batubara, namun harus dikaji dan dioptimalkan agar tidak menimbulkan dampak lainya.
2. Bagi perusahaan tambang batubara di Provinsi Jambi untuk mengkaji serta melakukan percepatan pembangunan jalan khusus angkutan tambang batubara dan mengkaji mengenai jalur via air yaitu melalui sungai batanghari namun harus mengedepankan AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) yang diakibatkan dari pembuatan jalur tersebut.

Perusahaan batubara harus mengedepankan CSR (Corporate social responsibility) Dari setiap tindakan atau suatu kebijakan. Serta mengkaji dan mengevaluasi mengenai dampak yang diakibatkan dari proses tambang batubara, baik secara lingkungan, sosial, ekonomi dan sektor yang terkena imbasnya.

3. Bagi masyarakat atau pengguna jalan untuk semakin berhati hati dalam berkendara dan mengurangi gesekan antara masyarakat atau pengguna jalan dengan supir angkutan tambang batubara, mengawasi bersama sama peraturan yang sudah dikeluarkan untuk angkutan tambang batubara agar tidak menimbulkan dampak dampak, polemik, kerugian, serta hal lainya.
4. Bagi pihak akademis Ekonomi Islam Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa kekurangan dan adanya kesalahan. Penelitian ini belum sepenuhnya bersifat relevan dan komprehensif. Penulis menyarankan kepada yang berminat untuk melakukan penelitian berikutnya mengenai dampak kemacetan angkutan tambang batubara di Kota Jambi dengan mengkaji dampak yang lainya serta memperdalam dan lebih detail sesuai dengan keadaan aktivitas angkutan tambang batubara selanjutnya, yang dikaitkan dengan tinjauan secara islami baik masalah ataupun lainya yang berkaitan dengan nilai-nilai islami. Dengan menggunakan indikator yang terfokus dan metode analisis data yang lebih mendalam untuk mengukur tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat akan pelaksanaan kinerja di instansi tersebut.